

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa, dapat memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan industri/instansi/dan/unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatif dijadikan tempat PKL, serta memberikan gambaran mengenai dunia kerja bagi mahasiswa.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Semester V. Praktek Kerja Lapang (PKL) Dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober sampai 21 Desember 2020 yang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri jember.

PTPN X Kebon Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik Negara (BUMN) atau salah satu unit Agribisnis yang bergerak di bidang pengolahan tembakau yang terletak di Kabupaten Jember. Salah satu jenis tembakau yang dibudidayakan oleh Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN). Tembakau TBN digunakan sebagai bahan baku cerutu, tembakau ini memiliki jaman keemasan pada tahun-tahun sebelumnya. PTPN X Kebon Ajong merupakan salah satu unit Agribisnis yang memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan di gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran. Tahapan kegiatan yang panjang bertujuan untuk menjaga kualitas tembakau untuk selanjutnya dilakukan proses pemasaran.

Pengolahan hasil produksi berperan penting dalam mempertahankan dan membentuk kualitas tembakau yang digunakan sebagai bahan ekspor. Di PTPN X Ajong Gayasan sendiri hasil produksinya di Ekspor ke berbagai negara.. Kualitas tembakau Besuki NaOogst dibedakan menjadi tiga, yaitu dekblad, omblad dan filler. Tembakau kualitas dekblad digunakan sebagai pembalut luar cerutu sehingga menuntut kualitas tembakau yang tinggi, tembakau jenis ini memiliki nilai ekonomis lebih tinggi dari omblad dan filler. Tembakau kualitas omblad digunakan sebagai pembungkus dilapisan kedua dan harus memiliki rasa yang khas. Tembakau filler digunakan sebagai pengisi cerutu, harus memiliki rasa yang dominan karena sangat menentukan taste yang khas. Proses produksi perusahaan tidak hanya memperhatikan kuantitas, tetapi juga mempertimbangkan kualitas atau mutu tembakau.

Budidaya tembakau cerutu yang dilakukan sebagian besar masih menggunakan tenaga manusia, mulai dari pembibitan hingga pengolahan sehingga keberhasilan bisnis sangat tergantung dari sumber daya manusia. Proses pengolahan daun tembakau yang dilakukan untuk menjaga kualitas tembakau dengan tetap menggunakan tenaga manusia, hal ini dikarenakan tenaga manusia yang memiliki kejelian dan ketelitian lah yang dapat membedakan dan mengelompokkan tembakau yang berkualitas, jadi perusahaan tidak hanya melihat jumlah produksi yang dihasilkan tetapi juga mensejahterakan pekerja yang ada di area perusahaan.

Dalam melakukan pengelompokan tiap daun tembakau dilihat dari kualitas dari daun tersebut. Kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar. Kualitas daun tembakau tentunya harus terus diperhatikan. Faktor yang mempengaruhi kualitas daun tembakau diantaranya adalah, warna daun, ukuran panjang daun dan keutuhan daun (BSN, 2016)

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan di tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Melatih lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) diperusahaan atau lingkungan kerja.

3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mempelajari dan dapat menjelaskan penggunaan media polybag pada bibit tembakau di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam tahap sortasi daun tembakau.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mampu menghasilkan ilmu yang sudah didapatkan dari perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata.
2. Menambah wawasan mengenai pengelolaan kegiatan pengolahan tembakau cerutu di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang dilakukan di PTPN Kebun Ajong Gayasan Jember. Alamat PTPN X Kebun Ajong Gayasan berada di Jalan MH. Thamrin 143 Kecamatan Ajong Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Jadwal pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang terhitung dari tanggal 5 Oktober 2020 sampai 21 Desember 2020. Jam kerja selama kegiatan Praktek Kerja Lapang dimulai pada pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) meliputi :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Ajong Gayasan.

1.4.2 Metode Prektek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan mulai dari pembibitan sampai tanam di lahan dan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai intruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan pengolahan daun tembaku. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun.

1.4.4 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.5 Metode Studi Pustaka

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur budidaya tanaman tembakau sebagai pendukung proses penulisan laporan.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.